

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:3) Menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam metode deskriptif ini, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Lokasi atau Objek Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian di PT BPRS Aman Syariah yang terletak di Jl Raya Sekampung Kabupaten Lampung Timur

##### **2. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada PT BPRS Aman Syariah . Hal ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam pengumpulan data serta kesediaan mereka menjadi responden penelitian. Berdasarkan data dari pihak PT BPRS Aman Syariah Sekampung sebanyak 36 karyawan.

##### **3. Sampel**

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut

sampel (Sugiyono, 2010: 117). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling populasi. Teknik sampling populasi ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 36 karyawan PT BPRS Aman Syariah.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2016: 124) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi oprasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Variabel Pendidikan (X1)**

1. Definisi konseptual : Pendidikan adalah aktivitas/kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi maupun keahlian seseorang guna mencapai potensi untuk pemenuhan diri, yang bisa didapat melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dengan adanya riwayat pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu, hal ini diyakini bisa dijadikan sebagai acuan untuk menentukan posisi calon karyawan yang akan diterima. Terdapat beberapa indikator yang mendukung variabel ini, diantaranya jenjang pendidikan, kesesuaian, pengetahuan, dan disiplin ilmu.
2. Definisi operasional : Pendidikan adalah aktivitas/kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi maupun keahlian seseorang guna mencapai potensi untuk pemenuhan diri, yang bisa didapat melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dengan adanya riwayat pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu, hal ini diyakini bisa dijadikan sebagai acuan untuk menentukan posisi calon karyawan yang akan diterima. Terdapat beberapa indikator yang mendukung variabel ini, diantaranya jenjang pendidikan, kesesuaian, pengetahuan, dan disiplin ilmu. Pendidikan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada Karyawan PT BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung

#### **b. Variabel Pelatihan (X2)**

1. Definisi konseptual : pelatihan adalah proses pembelajaran baru berupa keterampilan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta diharapkan karyawan akan semakin cakap dan

mampu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan instruktur, peserta, materi, metode, tujuan, dan sasaran.

2. Definisi operasional : pelatihan adalah proses pembelajaran baru berupa keterampilan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta diharapkan karyawan akan semakin cakap dan mampu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan instruktur, peserta, materi, metode, tujuan, dan sasaran. Pelatihan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung.

**c. Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

1. Definisi Konseptual : Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang melalui aktivitas yang dilakukan untuk perusahaan dalam mencapai tujuan. Kinerja merupakan hasil akhir dari fungsi pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu". Pencapaian kinerja karyawan dikatakan berhasil apabila memuat beberapa indikator diantaranya kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.
2. Definisi operasional : Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang melalui aktivitas yang dilakukan untuk perusahaan dalam mencapai tujuan. Kinerja merupakan hasil akhir dari fungsi pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu". Pencapaian kinerja karyawan dikatakan berhasil apabila memuat beberapa indikator diantaranya kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Kinerja karyawan dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung.

**d. Variabel Reward (Z)**

1. Definisi Konseptual : Reward merupakan bentuk penghargaan berupa material maupun non material yang diberikan oleh pihak perusahaan sebagai upaya untuk lebih menghargai kinerja pegawai. Pemberian

reward secara tidak langsung akan memberikan dorongan kepada karyawan untuk lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga nantinya juga akan berpengaruh terhadap citra baik serta eksistensi perusahaan untuk masa yang akan datang. Dengan beberapa indikator reward yang dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan. Diantaranya upah, tunjangan, promosi, insentif.

2. Definisi Operasional : reward merupakan bentuk penghargaan berupa material maupun non material yang diberikan oleh pihak perusahaan sebagai upaya untuk lebih menghargai kinerja pegawai. Pemberian reward secara tidak langsung akan memberikan dorongan kepada karyawan untuk lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga nantinya juga akan berpengaruh terhadap citra baik serta eksistensi perusahaan untuk masa yang akan datang. Dengan beberapa indikator reward yang dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan. Diantaranya upah, tunjangan, promosi, insentif.

Reward dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan PT BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Library Research/Riset kepustakaan

Library Research dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini

2. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti data pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui mengenai topik penelitian.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 1999). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan alternative-alternative jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan agree-disagree scale. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

**Tabel 3 Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner**

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
A	Sangat Setuju (SS)	5	1
B	Setuju (S)	4	2
C	Cukup Setuju (CS)	3	3
D	Tidak Setuju (TS)	2	4
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Tabel 4 Operasionalisasi variable dan kisi kisi instrumen**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pendidikan (X1)	1. Jenjang Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5,
		2. Kesesuaian	6, 7, 8, 9, 10
		3. Pengetahuan	11,12, 13, 14, 15
		4. Disiplin Ilmu	16, 17,18,19, 20
2	Pelatihan (X2)	5. Instruktur	1, 2, 3, 4, 5
		6. Peserta	6, 7, 8, 9. 10
		7. Materi	11, 12, 13, 14, 15
		8. Metode	16, 17, 18, 19, 20
3	Kinerja Karyawan (Y)	9. Kualitas	1, 2, 3, 4, 5
		10. Ketepatan waktu	6, 7, 8, 9, 10
		11. Efektivitas	11, 12, 13, 14, 15
		12. Kemandirian	16, 17, 18, 19, 20
4	Reward (Z)	13. Upah	1, 2, 3, 4, 5
		14. Tunjangan	6, 7, 8, 9. 10
		15. Insentif	11, 12, 13, 14, 15
		16. Promosi	16, 17, 18, 19, 20

Instrument dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2013: 52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidak suatu kuesioner. Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau keabsahan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi *product momen* (Sugiyono, 2018: 248).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi product moment

$n$  = jumlah sampel

$x$  = skor pertanyaan

$y$  = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ ,

a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

#### b. Uji Reabilitas

Menurut sugiyono (2016: 173) Instrumen yang reliabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghozali (2013: 47) Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Uji reabilitas ini dapat digunakan melalui SPSS, reabilitas dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha Coefficient  $\geq 0.6$  (Sugiyono, 2016)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  = varians total.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160) uji normalitas bertujuan apakah modal regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memiliki konstribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuisisioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan

pada taraf 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0,05.

### c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2013: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogenitas.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Regresi berganda

Menurut Ghozali, (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

$X_1$  = Motivasi Kerja

$X_2$  = Kepuasan Kerja

Z = Lama Kerja

e = Error



### b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit, 2010: 119). Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Keterangan:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku (Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan atau juga bias memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bias diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

- 1)  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak

### c. Uji variabel moderasi (*Moderate Regression Analysis / MRA*)

Untuk menganalisis pengaruh antar variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (Sugiyono 2016: 192). Sedangkan untuk menganalisis persamaan dengan adanya variabel moderasi digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_2X_3 + e$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variabel dependent (kinerja karyawan)

$X_1$  = variabel independent (pendidikan)

$X_2$  = variabel independent (pelatihan)

Z ( $X_1X_2X_3$ ) = variabel moderasi (reward)

e= error

$b_1, b_2, b_n$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent atas variabel independen.

#### d. Uji bersama-sama (Simultan)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variable yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Sugiyono, 2016: 215). Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai sig yang dihasilkan  $\leq \alpha$  (0,05):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

$R^2$ = koefisien determinasi

K= jumlah variabel independen

n= jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  atau bias juga dengan memperhatikan signifikan F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak

#### e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai ( $R^2$ ) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_o$ ). Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima  $H_o$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguji pengaruh  $X_1$  terhadap Y

$H_o : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan

$H_a : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan

2. Pengujian pengaruh  $X_2$  terhadap Y

$H_o : \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja Karyawan

$H_a : \beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja Karyawan

3. Pengujian pengaruh  $X_1, X_2, \dots$  terhadap Y

$H_o : \beta_1, \beta_2, \dots \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh pendidikan, pelatihan, Terhadap kinerja karyawan

$H_a : \beta_1, \beta_2, \dots > 0$  : Terdapat pengaruh pendidikan, pelatihan, Terhadap kinerja karyawan

4. Pengujian pengaruh  $X_1, X_2$  terhadap Y yang dimoderasi Reward

$H_o : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh pendidikan, pelatihan, Terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh reward.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh pendidikan, pelatihan, Terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh reward.